

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah diuraikan seluruh rangka skripsi pada bab-bab sebelumnya yang membahas tentang Manajemen Obyek Daya Tarik Wisata dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Peziarah di Desa Landoh, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, maka penulis dapat menyimpulkan dan memberikan saran untuk beberapa pihak sebagai kata penutup dalam skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Obyek Daya Tarik Wisata adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan Makam Syekh Jangkung untuk menambah daya tarik wisata agar mendapatkan kepuasan saat berkunjung di Makam Syekh Jangkung. Pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung dalam memanaj ODTW menerapkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Dalam perencanaan pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung mengadakan rapat yang diadakan oleh pengelola makam untuk menentukan progam-progam kerja ke depan, dilanjut dengan rapat bulanan oleh seluruh pengurus yang ada

di Yayasan Makam Syekh Jangkung untuk membahas perbaikan ataupun penambahan sarana prasarana yang ada di lingkungan makam Syekh Jangkung. Sekarang Yayasan Makam Syekh Jangkung sedang merencanakan pembuatan jalan lingkaran makam sebagai akses untuk keliling makam, selain itu juga sedang direncanakan penambahan WC umum. Dalam pengorganisasian pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung sudah dibuat struktur organisasi yang lengkap dan melakukan kegiatan-kegiatan sesuai tugasnya masing-masing untuk menjalankan aktivitas kegiatan di dalam maupun di luar Makam. Dalam penggerakan pengelola menggerakan seluruh pengurus Yayasan Makam Syekh Jangkung untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seluruh pengurus. Pengawasan dilakukan oleh ketua langsung untuk mengawasi jalannya kegiatan-kegiatan, jika ada pembangunan ketua melakukan pengawasan untuk melihat kekurangan-kekurangan.

2. Upaya meningkatkan pelayanan terhadap para peziarah di Yayasan Makam Syekh Jangkung pengelola melakukan kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan obyek daya tarik wisata religi. Selain itu pengelola juga membentuk organisasi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan forum kemitraan polisi dan masyarakat (FKPM). Pengelola juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang

diperlukan peziarah seperti; tempat parkir, tempat penitipan sandal atau sepatu, tempat wudhu, kamar mandi/ toilet, mushola, tempat berziarah. Dengan adanya upaya-upaya yang di lakukan oleh pengelola Yayasan Makam Syekh Jangkung tersebut diharapkan semakin banyaknya peziarah yang datang di makam Syekh Jangkung.

3. Dalam melakukan manajemen obyek daya tarik wisata di Yayasan Makam Syekh Jangkung ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Pada intinya faktor pendukung pengelola sudah berupaya dengan memberikan fasilitas-fasilitas dan pendukung yang diperlukan peziarah, sedangkan faktor penghambat keterbatasan pengelola Yayasan Makam Syekh Jangkung dalam memberikan pelayanan kepada peziarah, serta masih kurangnya dukungan dari pemerintah.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi pengelola hendaknya dalam melakukan manajemen terhadap obyek wisata religi di Yayasan Makam Syekh Jangkung dikelola dengan lebih baik, serta mencari terobosan-terobosan untuk pengembangan dan untuk menarik minat peziarah.
2. Bagi pengelola Yayasan Makam Syekh Jangkung untuk bisa lebih meningkatkan mutu pelayanan untuk menjaga kepuasan peziarah sehingga peziarah semakin banyak dan puas, dan

membuat tempat penginapan untuk peziarah yang datang dari jauh.

3. Hendaknya pengelola Yayasan Makam Syekh Jangkung meningkatkan kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan obyek wisata religi di makam Syekh Jangkung.

### **C. Penutup**

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT Tuhannya alam semesta, atas limpahan rahmat dan kasih sayangnya serta taufiq dan hidayahnya yang telah memberikan izin kepada hambanya untuk menyeleksi skripsi ini. Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Sebagai kalimat terakhir penulis hanya dapat berdo'a memohon kepada Allah SWT semoga skripsi yang ada dihadapan pembaca ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yarabbal alamin.